



UPAYA ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IX DI MTS AL QUDSIYAH KLOTOK TUBAN PADA MASA PANDEMI COVID-19

Sisti Catur Rahayu¹, H.Fathurrahman Alfa², Moh. Muslim³

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam

Universitas Islam Malang

e-mail: 1sisticatur1999@gmail.com,

² Fathurrahman.alfa@unisma.ac.id, ³ moh.muslim@unisma.ac.id

Abstract

Parents' efforts to increase learning motivation are a form of parents' business at MTs Al Qudsiyah. The objectives of this study are (1) to describe the plans that parents do in providing motivation to learn during the online learning period at Mts Al Qudsiyah Klotok Plumpang, Tuban. (2) Describe the implementation carried out by parents in providing Learning Motivation on Online Learning at Mts Al Qudsiyah Klotok, Plumpang Tuban, and (3) Describing the results that parents do in providing Learning Motivation in Online Learning at Mts Al Qudsiyah Klotok, Plumpang, Tuban. The results of this study are (1) The parents planning of MTs Al in an effort to provide learning motivation are parents as educators, parents' efforts as facilitators, and parents as motivators. (2) Implementation of parents' efforts in increasing the learning motivation of class X students at MTs Al Qudsiyah Klotok, Tuban in implementing of course by doing the results of parental planning: a. Giving praise, which is an expression of pride given by parents to children. b). Giving Reward c). Recognizing children's difficulties 4). Meet the needs of children. (3) Based on research that has been conducted by researchers related to the results of the efforts of parents of MTs AL Qudsiyah Klotok, Tuban in learning as follows: enthusiasm in learning because of the fulfillment of facilities, being more active in learning, and the habits that parents give their children keep learning every day.

Kata Kunci: *Parental Efforts. Motivasi to Learn, Online Learning.*

A. Pendahuluan

Pola hidup Masyarakat menurut Moh Muslim (2021). mengalami perubahan yang sangat cepat, seiring dengan perubahan era Teknologi Industri yang semakin meluas. Tranformasi digital yang berpengaruh dengan perubahan yang terkait dengan penerapan digital disemua aspek

Penyebaran Covid-19 ini telah mengubah pola pendidikan yang mulanya pembelajaran tatap muka (luring) berubah menjadi pembelajaran online jarak jauh (daring) yang dilakukan dirumah masing Masing. Dengan demikian Orang tua mempunyai tuntutan yang harus dilakukan yaitu membimbing seorang anak mempelajari media elotroknik untuk media pembelajaran, sedangkan pendidikan penggunaan teknologi sangatlah kurang di indonesia. Tantangan tersendiri bagi orang tua yang minim

menggunakan media elektronik berbeda dengan orang tua yang memang sudah terbiasa menggunakan elektronik sebagai pekerjaan. Hal ini bukanlah hal mudah bagi pemerintah untuk menangani perubahan pendidikan yang telah terjadi secara tiba-tiba begitu pula dengan orang tua, pendidikan jarak jauh yang dilakukan dengan media elektronik yang merubah peran orang tua semakin berat. Namun dengan keadaan yang sedemikian rupa menuntut orang tua menjadi pendidik, menjadi faktor motivasi belajar untuk mencapai pendidikan daring yang sedang berjalan.

Pola pembelajaran yang dilakukan dengan daring menjadi pembelajaran berbasis teknologi, dan kegiatan pembelajaran tidak bisa dilaksanakan secara luring. Menurut Mustofa,dkk (2019) Pembelajaran daring merupakan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan jaringan internet. Pembelajaran daring dilakukan agar mempermudah pelajar mendapat bimbingan belajar dirumah saja. Sejalan dengan Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional; menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajardan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Dengan demikian orang tua sangat penting untuk meningkatkan potensi belajar anak-anak yang sedang menjalankan pembelajaran di rumah masing masing akibat tersebarnya Covid-19.

Peran Orang Tua sebagai fasilitator, motivator,dan pembimbing. Dengan demikian, pada masa pendemi ini orang tua memiliki peran penting dalam pembelajaran online yang dilakukan dirumah saja karna orang tua dapat membantu anak belajar dirumah sangat dibutuhkan, diasamping keluarga sebagi pendidik utama anak juga dapat menghabiskan banyak waktu dirumah, orang tua juga memiliki peran sebagai motivator untuk memberikan motivasi belajar yang sangat tinggi untuk meningkatkan prestasi dan pemahan pembelajaran daring yang dilaksakan selama ini.

Motivasi Belajar Menurut Sardiman (1996:75) yaitu keseluruhan daya didalam diri siswa (anak) yang sanggup menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai, dengan demikian peran orang tua sangat mendukung dengan adanya motivasi belajar pada masa Covid-19.

Yayasan Mts Al Qudsiyah yang terdapat di Desa Klotok Kecamatan Plumpang Kabupaten Tuban mengambil langkah pembelajaran sesuai gelombang yaitu pembelajaran daring dan pembelajaran luring. Berdasarkan

wawancara, observasi, dan dokumentasi pembelajaran Daring di Yayasan Mts Al Qudsiyah Klotok tentu membuat banyak respon dari orang tua. Kegiatan pembelajaran di Mts Al Qudsiyah dilakukan dengan menggunakan Aplikasi *Whatsapp* yang digunakan untuk membuat grub pembelajaran yang dipantau guru dan Orang tua.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui “Upaya Orang Tua dalam Motivasi Belajar Siswa Mts Al Qudsiyah Klotok Pelumpak Tuban dalam Pembelajaran Daring pada Masa Covid-19”.

B. Metode

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif diskriptif, dimana penelitian ini lebih menekankan pada analisis pada penyimpanan secara induktif dan deduktif dengan menggunakan logika ilmiah, menggunakan menggunakan metode deskriptif karena untuk mendapatkan gambaran sistematis, faktual dan akurat mengenai motivasi orang tua dalam belajar saat pembelajaran *daring* dan kendala yang dihadapi orang tua dalam pembelajaran *daring* di Mts Al-Qudsiyah Klotok, Plumpang, Tuban.

Kehadiran peneliti di lokasi penelitian memiliki pengaruh penting untuk memperoleh suatu informasi atau data dengan sedetail mungkin. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian memiliki pengaruh penting untuk memperoleh suatu informasi atau data dengan sedetail mungkin.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yang mana menjadi rujukan untuk pengambilan data dalam penelitian ini. Untuk mendapatkan data yang dapat di pertanggungjawabkan maka tektik pengumpulan data yang di gunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui pengumpulan data, Kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan sehingga peneliti lebih mudah untuk menemukan hasil dari penelitian ini. Sedangkan untuk pengecekan keabsahan data peneliti melakukan Derajat Kepercayaan (*credibility*), triangulasi, Keteralihan (*transferability*) Ketergantungan (*dependability*) dan Kepastian (*confirmability*)

C. Hasil dan Pembahasan

1. Perencanaan Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MTs Al Qudsiyah Klotok pada Masa Pembelajaran *Daring*.

Perencanaan Orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Al Qudsiyah Klotok pada Masa Pembelajaran daring yaitu dengan melakukan beberapa rencana, sehingga dengan ditemukanya bahwa perencanaan orang tua sebagai berikut :

a. Orang Tua sebagai Pendidik dan Panutan.

Sebagai pendidik dan panutan orang tua MTs Al Qudsiyah yaitu bagaimana orang tua sebagai panutan adalah apabila anak mendapatkan nasihat baik dari orang tua maka anak harus melakukannya, dan setiap tingkah laku orang tua.

Secara tidak langsung orang tua MTs Al Qudsiyah menunjukkan bahwa orang tua sebagai pendidik dan panutan adalah bagaimana orang tua mendidik anak agar tetap mengikuti belajar disekolah dengan memberikan pengetahuan atau memberikan ungkapan pentingnya melaksanakan pendidikan. Dengan demikian orang tua selalu memberikan dampingan, nasehat agar orang tua tetap menjadi pendidik dan panutan yang baik dicontoh dalam keluarga.

Orang tua dalam keluarga termasuk pilar pendidikan dan panutan yang utama. Titik perkembangan utama seorang anak terdapat pada orang tua, sangat penting bagi anak mengenai pendidikan agar anak memiliki kecerdasan dan ketrampilan yang baik. Keberhasilan seorang anak bukan hanya terlihat dalam sekolahan namun bagaimana orang tua mendidik seorang anak Helmawati (2014).

b. Orang Tua sebagai Fasilitator

Seorang tua dikatakan sebagai fasilitator memang sangatlah penting bahkan biasa, karena memang orang tua sangat berpengaruh dalam melengkapi segala kebutuhan anak dalam melaksanakan belajar. Namun pada masa pembelajaran *daring* memang terdapat tuntutan orang tua yang harus melengkapi kebutuhan anak dalam pembelajaran yang dilaksanakan dalam belajar online. Pembelajaran daring juga sangat membutuhkan teknologi yang mudah diakses dengan dilengkapi kuota.

Orang tua sebagai fasilitator adalah usaha untuk memenuhi kebutuhan dan melengkapi kebutuhan dalam pembelajaran di rumah, yang dimaksud fasilitator yaitu memberikan kebutuhan bagi anak saat pembelajaran daring Cahyani (2020:155) .

c. Orang Tua sebagai Motivator

Orang tua siswa MTs Al Qudsiyah Klotok menunjukkan bahwa dalam mengembangkan minat dalam belajar merupakan hal yang dapat menimbulkan kekuatan bagi anak dalam mengembangkan bakat,

bahkan minat untuk melaksanakan sesuatu yang anak harapkan. Motivasi orang tua sangat dibutuhkan karena memang dapat mempermudah tercapainya tujuan belajar yang maksimal. Orang tua senantiasa memberikan sebuah dorongan yang baik untuk anak.

Memberikan motivasi semua tidak luput dari sebuah pengawasan yang dilakukan orang tua, pengawasan yang diberikan orang tua berupa kegiatan sederhana yaitu mendampingi saat belajar, mengetahui seberapa kondisi anak saat belajar Slameto (2010:54).

2. Proses Implementasi Orang Tua dalam meningkatkan motivator belajar siswa di MTs Al Qudsiyah Klotok pada Masa Pembelajaran Daring.

Pelaksanaan Implementasi orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa MTs Al Qudsiyah Klotok, orang tua siswa melakukan beberapa usaha lalu di implentasikan secara langsung sebagai berikut :

Pemberian Pujian, memberikan pujian adalah bentuk sederhana untuk menumbuhkan semangat anak dalam belajar dan rasa bangga, contohnya adalah ungkapan orang tua yaitu belajar yang rajin apabila mendapat nilai bagus ibu akan memberikan hadiah sederhana.

Pemberian Rewerd, yaitu penghargaan untuk menumbuhkan kepercayaan diri terhadap anak, bentuk hadiah yang sederhana namun membuat anak senang, Contohnya memberikan uang jajan lebih apabila nilai bagus, membelikan kuota apabila memiliki semangat belajar.

Mengenali Kesulitan Belajar Orang tua mts Al Qudsiyah memiliki tugas untuk mengenali kesulitan anak dalam belajar, karena tidak semua orang tua memiliki waktu luang. Contoh orang tua dalam mengenali kesulitan yaitu dengan menemani anak belajar, jika tidak paham materi yang diberikan guru, anak akan bertanya ke orrang tua setelah itu akan diberikan wawasan menegenai materi yang dipahami karena tidak semua orang tua memahami materi.

Menyediakan Kebutuhan Belajar yaitu orang tua siswa sebagai fasilitator dengan memenuhi kebutuhan pembelajaran *Daring* adalah dengan membelikan kuota agar mudah mengakses kuota, perlengkapan sekolah LKS,buku, dan orang tua juga membelikan perlengkapan allatt sebelum guru memberikan kuotanya.

Hal ini beberapa menunjukan kesamaan namun orang tua juga memiliki bebrapa bentuk penghargaan yang berbeda, sejalan dengan teori Diana Sari (2017:42) ada beberapa usaha orang tua dalam meningkatkan belajar siswa yaitu dengan 1). Pemberian Perhatian yang diberikan orang

tua dapat berpengaruh oleh motivasi belajar anak.2). Pemberian hadiah digunakan orang tua kepada anak jika anak berhasil dalam melakukan suatu kegiatan. 3) Pemberian Penghargaan diberikan oleh orang tua dalam rangka memberikan penguatan dalam diri anak

3. Hasil Upaya Orang Tua dalam meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IX di MTs Al Qudsiyah Klotok, Plumpang pada masa Pembelajaran Daring.

Hasil dari upaya Orang Tu dalam meningkatkan Motivasi belajar Siswa Kelas IX di MTs Al Qudsiyah Klotok,Plumpang Pada masa Pembelajaran *daring* sebagai berikut :

Pertama orang tua memenuhi fasilitas yang dibutuhkan, penggunaan kuota yang menjadi pendorong untuk semangat belajar, karena pemenuhan kebutuhan anak berpengaruh untuk semangat belajar anak pembelajaran daring terutama pembelian kuota.

Kedua, Siswa lebih semangat dalam mengerjakan tugas dari sekolah, karena ada beberapa tindakan orang tua yang mampu membuat gairah anak untuk mengerjakan tugas, karena pemberian hadiah reward.

Ketiga, Adanya kebiasaan anak untuk belajar Karena orang tua mengetahui kesulitan anak dalam belajar, adanya nasihat yang mampu mendorong anak untuk melaksanakan kegiatan belajar.

Hal ini sependapat dengan Menurut Menurut Omar Hamalik (2011: 108) Motivasi belajar sangat penting bagi siswa .dilihatdari segi fungsi, bahwa motivasi mendorong timbulnya tingkah laku dan mempengaruhi serta mengubah tingkah laku pentingnya motivasi yaitu sebagai dorongan timbulnya tingkah laku dan mempengaruhi belajar anak, dan mengarahkan perbuatan untuk tercapainya tujuan yang diinginkan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan mengenai usaha orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X di Mts Al Qudsiyah Klotok Plumpang, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perencana usaha orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Mts Al Qudsiyah klotok, Plumpang,Tuban memiliki beberapa perencanaan yang berbeda. Peneliti menyimpulkan ada tiga bentuk perencanaan usaha Orang tua, yaitu orang tua sebagai pendidik, usaha orang tua sebagai fasilitator, dan orang tua sebagai motivator. Sekalipun bentuk perencanaan orang tua dalam meningkatkan motivasi orang tua

berbeda beda, namun usaha yang diberikan orang tua mendapatkan respon baik.

2. Implementasi Usaha orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X di Mts Al Qudsiyah Klotok, Tuban dalam mengimplemntasikan tentu dengan melakukan hasil perencanaan orang tua : 1).Pemberian pujian 2).Pemberian Rewerd 3). Mengenali kesulitan anak 4). Memenuhi kebutuhan
3. Berdasarkan hasil dari upaya orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa ada beberapa bentuk. Secara garis besar yaitu adanya semangat dalam melaksanakan belajar karena adanya pemenuhan fasilitas, lebih aktif dalam pembelajaran, dan adanya kebiasaan yang orang tua berikan agar anak tetap belajar setiap hari

Daftar Rujukan

- Cahyati Nika, Kusumah Rita(2020). *Peran Orang tua dalam Menerapkan Pembelajaran di Rumah Saat Pandemi Covid-19*, dalam Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi : Volume 04 No 1.
- Dina Bela Atiqoh Nur Lia (2020). *Respon Orang Tua terhadap Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19*, dalam Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini : Volume 2 Nomor 1.
- Lilia Kusuma Nigrum. (2019). *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Di Kelurahan Margorejo 25 Polos Kecamatan Metro Selatan*. Lampung : Institut Agama Islam Negri (IAIN) Metro : Skripsi tidak diterbitkan.
- Muslim Moh (2021).*Visi Kepemimpinan Digital Kepala Sekolah Dasar di Era Tegnologi Digital*, Jurnal Elmenteris : Volume 3 Nomer 1
- Mustofa, Dina Bela Atiqoh Nur Lia (2020), *Respon Orang Tua terhadap Pembelajaran Darin Pada Masa Pandemi Covid-19*, e-ISSN: 2685-161X Volume 2 Nomer 1.
- Kajian Kependidikan (2020). *Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian di Bidang Pendidikan dan Pengajaran dan Pembelajaran*. Dalam Jurnal Kependidikan Volume 6 Nomer 2
- Sudrajat, A. (2020). *Apakah Media Sosial Buruk untuk Kesehatan Mental dan Kesejahteraan? Kajian Perspektif Remaja*. Jurnal Tinta, 2(1), 41–52.

Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D (Bandung:Alfabeta,2011)hlm 22

Slameto. (2020). 5 Fakta Pendidikan di Tengah Wabah Corona., dari detiknews web: <https://news.detik.com/kolom/d-4969335/5faktapendidikan-di-tengah-wabah-corona> Diakses 9 September 2020

Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003

Undang Undang No 1 Tahun 1987